

KONSTRUKSI PENANAMAN NILAI NASIONALISME PADA NOVEL

Analisis Isi pada Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata untuk

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

DIAH AYU FITRIANI

A220100134

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Diah Ayu Fitriani

NIM : A220100134

Program Studi : PPKn

Judul Skripsi :

**KONSTRUKSI PENANAMAN NILAI NASIONALISME
PADA NOVEL (Analisis Isi pada Novel Sebelas Patriot
Karya Andrea Hirata untuk Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan)**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Maret 2014

Pembimbing

Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

KONSTRUKSI PENANAMAN NILAI NASIONALISME PADA NOVEL

Analisis Isi pada Novel Sebelas Patriot Karya Andrea Hirata untuk Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Oleh:

Diah Ayu Fitriani*, Drs. Achmad Mutholi'in M.Si**

* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, UMS.

** Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggambaran nasionalisme yang diperankan para tokoh dalam novel Sebelas Patriot, dan mendeskripsikan konstruksi pendidikan nilai nasionalisme dalam novel Sebelas Patriot.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan telaah dokumen. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca novel Sebelas Patriot secara berulang-ulang, sehingga data yang ditemukan valid. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis data *content analysis* pada novel Sebelas Patriot. Peneliti menganalisis isi novel mengenai konstruksi penanaman nilai nasionalisme yang ada pada novel Sebelas Patriot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai atau pesan moral yang disampaikan melalui kalimat dan dialog para tokoh dalam novel tersebut. Konstruksi penanaman nilai nasionalisme dalam novel ini dapat dipahami dari dialog dan kalimat yang diperankan para tokoh dengan menggambarkan kehidupan masa penjajahan dan setelah merdeka. Nilai yang terkandung dalam novel Sebelas Patriot adalah nilai nasionalisme, rela berkorban demi bangsa dan negara, bangga menjadi warga negara Indonesia, dan memiliki semangat berprestasi dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama bangsa dan negara. Nilai nasionalisme rela berkorban demi bangsa dan negara tercermin dari sikap Pelatih Amin dan tiga saudara yang berani dan rela berkorban demi memperjuangkan martabat bangsanya. Nilai nasionalisme bangga menjadi warga negara Indonesia tercermin pada sikap Ikal yang mencintai PSSI. Nilai nasionalisme memiliki semangat berprestasi dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama bangsa dan negara tercermin dalam sikap Ikal yang ingin menjadi pemain PSSI. Cerita novel Sebelas Patriot mengandung nilai nasionalisme, sehingga novel tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran PKn.

Kata kunci: *nilai, nasionalisme, novel, dan PKn.*

A. PENDAHULUAN

Nasionalisme merupakan suatu konsep penting yang harus tetap dipertahankan untuk menjaga agar suatu bangsa tetap berdiri kokoh dalam kerangka sejarah pendahulunya, dengan semangat nasionalisme yang tinggi maka eksistensi suatu negara akan selalu terjaga dari segala ancaman, baik ancaman secara internal maupun eksternal. Nasionalisme di Indonesia muncul dari adanya kesadaran yang terus berkembang, yaitu kesadaran terhadap situasi ketertindasan yang melahirkan keinginan untuk bebas dan merdeka. Saat ini ketika Indonesia sudah merdeka, penanaman nasionalisme tidak lagi melalui perasaan senasib karena dijajah, melainkan dapat dilakukan melalui berbagai sarana, yaitu secara formal dan non formal. Secara formal penanaman nasionalisme dapat dilakukan melalui pendidikan, sedangkan secara non formal dapat dilakukan melalui berbagai sarana, seperti organisasi, film, dan novel.

Pendidikan merupakan salah satu sarana penting dalam menanamkan nasionalisme pada generasi muda. Pendidikan di sekolah seharusnya mampu menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik. Namun kenyataannya dalam proses pendidikan di sekolah, guru hanya menekankan ranah kognitif daripada afektif. Nasionalisme seringkali disangka akan muncul secara otomatis ketika siswa mampu menghafal nama-nama tokoh pejuang kemerdekaan dan aneka nama budaya bangsa Indonesia. Nasionalisme bukan sekedar pengetahuan, karena nasionalisme merupakan kesadaran yang terbangun dari akal dan rasa. Penanaman nasionalisme melalui pendidikan harus bertumpu pada ranah afektif yang terus menerus dipupuk pada siswa sehingga membuat peserta didik menjadi nasionalis-nasionalis yang mencintai Indonesia.

Penanaman nasionalisme di sekolah salah satunya dapat dilakukan melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Materi yang diajarkan guru PKn seharusnya dikaitkan dengan isu kewarganegaraan yang sedang terjadi, seperti adanya korupsi, teroris, dan pengklaiman budaya Indonesia oleh Malaysia. Selain pendidikan, penanaman nasionalisme juga dapat dilakukan melalui media novel.

Novel dapat dijadikan sebagai media yang menanamkan nilai nasionalisme, karena dengan membaca kepekaan jiwa dan perasaan pembaca dapat tergugah dan meniru figur atau tokoh yang baik di dalamnya. Salah satu contoh novel yang mengandung nilai pendidikan adalah novel Perempuan Berkalung Sorban. Hasil penelitian Cahyaningsih (2013) menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam novel Perempuan Berkalung Sorban karya Abidah El Khalieqy yaitu nilai cinta, kebahagiaan, dan tanggung jawab. Namun kenyataannya tidak semua novel memiliki nilai edukatif, novel yang ada kebanyakan berisi kisah cinta yang kurang dengan nilai-nilai positif, bahkan negatif, salah satunya karya Enny Arrow. Novel Enny Arrow tidak tebal, hanya puluhan lembar, namun isinya luar biasa vulgar. Pembaca diajak berimajinasi liar mem-bayangkan sepasang kekasih berasyik masuk. Tidak ada alur cerita di dalam novel itu, hanya dari satu adegan seks ke adegan seks berikutnya. Novel karya Enny Arrow dimaksud diantaranya “Malam Kelabu”, “Gairah dan Cinta”, dan “Selembut Sutera”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, hal ini mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap analisis isi novel yang mengandung nilai pendidikan. Oleh karena itu dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian mengenai konstruksi penanaman nilai nasionalisme pada novel, analisis isi pada novel Sebelas Patriot karya Andrea Hirata untuk pembelajaran PKn. Secara lebih rinci permasalahan tersebut meliputi: bagaimanakah penggambaran nilai nasionalisme yang diperankan para tokoh dalam novel Sebelas Patriot?. Dan bagaimanakah konstruksi pendidikan nilai nasionalisme dalam novel Sebelas Patriot?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konstruksi penanaman nilai nasionalisme pada novel Sebelas Patriot untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Secara lebih rinci tujuannya adalah untuk: mendeskripsikan penggambaran nilai nasionalisme yang diperankan para tokoh dalam novel Sebelas Patriot, dan mendeskripsikan konstruksi pendidikan nilai nasionalisme dalam novel Sebelas Patriot.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus karena yang diteliti adalah novel. Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian, mulai sejak persiapan sampai penulisan laporan kurang lebih 4 bulan, sejak bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Maret 2014.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif menggunakan metode analisis isi. Karena yang dianalisis adalah konstruksi penanaman nilai nasionalisme pada novel *Sebelas Patriot* untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif non-interaktif dengan metode analisis isi atau dokumen. Tujuannya untuk mengadakan kajian terhadap novel mengenai nilai nasionalisme dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata untuk pembelajaran PKn.

Subjek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Maryadi dkk, 2010:13). Subjek penelitian ini ialah novel *Sebelas Patriot*. Sedangkan objek penelitian ini adalah konstruksi penanaman nilai nasionalisme dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata untuk pembelajaran PKn. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Lofland dalam Moleong, 2004:157). Sumber data dibagi menjadi tiga tingkatan dengan menggunakan huruf *p* dalam bahasa Inggris, yaitu *P= person*, sumber data berupa orang, *P= place*, sumber data berupa tempat, dan *P= paper*, sumber data berupa simbol (Arikunto, 2010:172). Penelitian ini menggunakan jenis sumber data *paper* karena yang diteliti novel dan menggunakan metode dokumentasi.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan telaah dokumen. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya (Fathoni, 2006:112). Teknik

mengkaji dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai nilai nasionalisme dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Instrumen pengumpulan data merupakan alat untuk mendapatkan informasi dari objek atau subjek dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan (Darmadi, 2013:159). Untuk itu dalam instrumen pengumpulan data peneliti juga menggunakan studi dokumentasi sebagai teknik untuk mempelajari dan menganalisis novel *Sebelas Patriot*. Keabsahan data merupakan konsep yang diperbaharui dari konsep kesahihan atau validitas dan keandalan atau reliabilitas menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri (Moleong, 2004:321). Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan membaca novel *Sebelas Patriot* secara berulang-ulang.

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik analisis isi/*content analysis*. *Content analysis* pada dasarnya merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih (Budd dalam Bungin, 2010:187). Jadi dalam penelitian ini teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis isi pesan novel *Sebelas Patriot*.

C. PEMBAHASAN

1. Nilai adalah sesuatu yang berharga, berguna, melekat pada suatu objek dan dapat dijadikan sebagai patokan normatif.
2. Nasionalisme merupakan suatu kehendak untuk bersatu yang dimiliki oleh sekelompok manusia karena perasaan senasib dalam mempertahankan kedaulatan sebuah negara.
3. Nilai nasionalisme merupakan suatu keyakinan yang ditanamkan pada peserta didik agar memiliki rasa kebangsaan sebagai warga negara Indonesia yang menjunjung tinggi semangat bersama dalam satu negara.
4. Penanaman nilai nasionalisme menjadi bagian penting dari mata pelajaran PKn. Hal ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan PKn. Nilai nasionalisme erat kaitannya dengan setia terhadap bangsa dan negara. Materi tentang bela negara diajarkan pada siswa kelas IX SMP semester gasal.
5. Penanaman nilai nasionalisme dapat diperoleh seseorang di lingkungan sekolah dan luar sekolah. Di sekolah dapat diperoleh salah satunya melalui mata pelajaran PKn. Sedangkan di luar sekolah dapat diperoleh dari lingkungan sekitar seperti orang tua, masyarakat, dan novel. Salah satu novel yang mengandung nilai nasionalisme yaitu novel *Sebelas Patriot*.
6. Novel memiliki fungsi sebagai penyampai pesan moral dan pembentuk karakter. Novel juga mempunyai peran sebagai salah satu alat pendidikan. Karena itu novel dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Sebelas Patriot* merupakan salah satu novel yang mengandung nilai edukatif, salah satunya nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme terdapat dalam tokoh utama yaitu Ikal, maupun tokoh lainnya, seperti Ayah Ikal (Si Bungsu), Si Sulung, Si Tengah, dan Pelatih Toharun. Penanaman nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* antara lain rela berkorban demi bangsa dan negara, bangga menjadi warga negara Indonesia, dan memiliki semangat berprestasi dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama bangsa dan negara.

1. Penanaman nilai nasionalisme rela berkorban demi bangsa dan negara dalam novel *Sebelas Patriot* terdapat pada bagian *Album Foto, Tiga Saudara, Sayap Kiri* dan *Kisah Lama*. Rela berkorban demi bangsa dan negara tercermin dari sikap Pelatih Amin dan tiga saudara yang berani dan rela berkorban demi memperjuangkan martabat bangsanya.
2. Nilai nasionalisme bangga menjadi warga negara terdapat pada bagian *Menjadi Pemain PSSI, Hampir, Apapun yang Terjadi* dan *Perempuan-perempuan Gila Bola*. Bangga menjadi warga negara Indonesia dilihatkan Ikal dengan dia mencintai tim nasional sepak bola Indonesia yaitu PSSI. Mencintai PSSI sama dengan 90% mencintai Indonesia, dan 10% mencintai sepak bola.
3. Nilai nasionalisme memiliki semangat berprestasi dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama bangsa dan negara terdapat bagian *Komentator* dan *Indonesia! Indonesia!*. Memiliki semangat dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama bangsa dan negara tercermin dalam sikap Ikal yang ingin menjadi pemain PSSI. Karena bagi Ikal dengan menjadi pemain PSSI dia dapat mengharumkan nama bangsa dan negara.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah novel *Sebelas Patriot* merupakan salah satu jenis novel yang inspiratif, novel tersebut menanamkan nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme dapat diketahui dengan menggunakan analisis isi cerita novel tersebut. Penanaman nilai nasionalisme yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* antara lain rela berkorban demi bangsa dan negara, bangga menjadi warga negara Indonesia, dan memiliki semangat berprestasi dalam berbagai bidang untuk mengharumkan nama bangsa dan negara.

Novel *Sebelas Patriot* dapat dijadikan salah satu media alternatif dalam menyampaikan materi PKn. Dengan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan diharapkan materi yang disampaikan akan lebih mudah diterima oleh siswa. Suasana pembelajaran yang menyenangkan juga akan mempermudah siswa menerima materi yang disampaikan guru, selain itu siswa akan lebih mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. SARAN

1. Bagi pembaca novel agar dapat mengambil manfaat dari pesan yang disampaikan dalam novel *Sebelas Patriot* yaitu untuk mencintai dan mendukung tim sepak bola nasional Indonesia yaitu PSSI.
2. Bagi penulis novel hendaknya dapat menuangkan ide kreatif dengan menanamkan nilai-nilai kehidupan yang dituangkan dalam bentuk cerita.
3. Bagi guru PKn hendaknya dapat menggunakan novel sebagai media pendidikan bagi siswa. Memberikan contoh penanaman nilai-nilai kehidupan melalui novel.
4. Bagi penelitian berikutnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan dan dilanjutkan ke aspek-aspek pendidikan yang lain agar dapat menjadi warga negara yang memiliki jiwa nasionalis.
5. Bagi orang tua, hendaknya lebih memperhatikan anaknya dalam membaca novel yang mendidik untuk anaknya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cahyaningsih, Sefti Wahyu. 2013. “Nilai Edukatif Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abida El Khaliqy: Analisis Semiotik dan Implementasinya sebagai Materi Ajar di SMK Negeri 1 Plupuh Sragen” (Skripsi S-1 Progdidi PBSID). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP FKIP UMS.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.